

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:27) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Lalu metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Menurut Creswell (2016) metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Sedangkan survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel. Pada umumnya penelitian survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:61) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang digunakan sesuai judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Teman Sebaya dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif melalui Kontrol Diri pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan”. Variabel-variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dapat juga disebut sebagai variabel independen. Menurut (Sugiyono, 2016) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1 Teman Sebaya dan X2 Literasi Ekonomi.

3.2.2 Variabel Terikat

Menurut (Sugiyono, 2016) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat ini dapat disebut juga sebagai variabel dependen atau variabel Y. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Perilaku Konsumtif.

3.2.3 Variabel Intervening

Variabel intervening dapat dikatakan sebagai pihak ketiga atau variabel perantara. Sebagaimana pendapat ahli (Sugiyono, 2016) “variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati”. Variabel intervening dalam penelitian yaitu Kontrol Diri.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel Terikat (Y)					
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif merupakan perilaku yang lebih mementingkan untuk memenuhi hasrat keinginan bukan	Jumlah skor perilaku konsumtif menggunakan skala likert yang berasal dari indikator	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1. Membeli produk karena iming-iming hadiah. 2. Membeli produk karena kemasannya yang menarik. 3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.	Ordinal

	semata-mata untuk memenuhi kebutuhan yang sangat dibutuhkanya Lita Tribuana (2020:150)	perilaku konsumtif.	Universitas Siliwangi	<ol style="list-style-type: none"> 4. Membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat dan kegunaanya. 5. Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol status 6. Membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. 7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. 8. Mencoba lebih dari dua produk yang sejenis (beda merk). 	
Variabel Bebas (X)					
Teman Sebaya (X1)	“Kelompok teman sebaya (<i>peer group</i>) adalah suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status sama, dengan siapa seseorang	Jumlah skor dari Teman Sebaya menggunakan skala likert yang berasal dari indikator teman sebaya.	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama 2. Persaingan 3. Pertentangan 4. Penerimaan (akulturasi) 5. Persesuaian (akomodasi) 6. Perpaduan 	Ordinal

	umumnya berhubungan atau bergaul.” Horton dan Hunt dalam Damsar (2011:74)				
Literasi Ekonomi (X2)	Literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar. Daroin (2010)	Jumlah skor dari Literasi Ekonomi menggunakan skala likert yang berasal dari indikator literasi ekonomi.	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi	<i>The Standards in Economics Survey</i> yang dikembangkan oleh NCEE 1. Menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung 2. Mengalokasikan pendapatan individu 3. Menganalisis <i>cost</i> dan <i>benefit</i> dari pengambilan keputusan 4. Mengembangkan pengembangan industri	Ordinal
Variabel Intervening (Z)					
Kontrol Diri (Z)	Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendal	Jumlah skor kontrol diri menggunakan skala likert yang berasal	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan	1. Kemampuan mengontrol perilaku 2. Kemampuan mengontrol stimulus 3. Kemampuan mengantisipasi	Ordinal

	ikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri maupun luar diri individu. Syamsul (Indah Pratiwi, 2017)	dari indikator kontrol diri.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi	suatu peristiwa atau kejadian 4. Kemampuan menafsirkan kejadian 5. Kemampuan mengambil keputusan	
--	--	------------------------------	---	--	--

3.3 Desain Penelitian

Menurut para ahli desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan priset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir (Umar, 2007:6).

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian survei eksplanatori (*eksplanatory survey*). Metode *eksplanatory survey* yaitu metode untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2016:21) penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain. Penelitian ini untuk mengukur dan menjelaskan “Pengaruh Teman Sebaya dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif melalui Kontrol Diri sebagai Variabel Intervening”.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2019:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek yang mempunyai kualitas dan karaktersitik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam populasi adalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Berikut populasi penelitian disajikan pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2
Populasi penelitian

Angkatan	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah Mahasiswa
2019	A	18	21	39
	B	24	16	40
	C	31	8	39
	D	16	25	41
Jumlah Keseluruhan				159 Mahasiswa

Sumber: Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2022

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2012:118).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Sampel Jenuh yang termasuk dalam *Nonprobability Sampling*. Menurut Sandu dan Ali (2015:66) “teknik pengambilan sampel dengan *nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan kesempatan kepada anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian”. Selain itu, Sugiyono (2013:85) “teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh merupakan teknik yang menjadikan seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian”. Alasan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel tersebut karena semua populasi tidak terklasifikasi apapun dan dianggap sama atau homogen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting, dimana peneliti memerlukan data-data yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2016) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Kuesioner/Angket

Menurut (Sugiyono, 2016) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner berisi serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner ini nantinya akan disebar menggunakan *google form*.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:146) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yaitu untuk mengungkap variabel Teman Sebaya dan Literasi Ekonomi melalui Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Angkatan 2019. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Dalam penyusunan pernyataan dalam kuesioner terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	No	Indikator	Kisi-kisi	No. Soal	Jumlah
Perilaku Konsumtif (Y)	1	Membeli produk karena iming-iming hadiah	a. Diskon b. Undian c. Voucher gratis	1,2,3	3

	2	Membeli produk karena kemasannya menarik	a. Menarik b. Kemasan	4,5	2
	3	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	a. <i>Fashion</i> menarik b. Modis c. <i>Trend</i>	6,7,8	3
	4	Membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat dan kegunaannya	a. Harga b. Manfaat	9,10	2
	5	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	a. Produk bermerk b. Harga mahal c. Status	11,12,13	3
	6	Membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	a. Selebritas/artis b. Idola c. Media massa	14,15,16	3
	7	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri tinggi	a. Harga mahal b. Percaya diri	17,18	2

	8	Mencoba lebih dari dua produk yang sejenis (beda merk)	a. Produk sejenis b. Berbeda merk	19,20	2
Kontrol Diri (Z)	1	Kemampuan mengontrol perilaku	Mengatur pelaksanaan	1,2	2
	2	Kemampuan mengontrol stimulus	a. Kontrol internal b. Kontrol eksternal	3,4,5	3
	3	Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian	a. Alternatif pembelian b. Memperoleh informasi	6,7	2
	4	Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian	Penilaian	8,9,10	3
	5	Kemampuan mengontrol keputusan	Hasil tindakan	11,12	2
Teman Sebaya (X1)	1	Kerjasama	a. Ide b. Pengelolaan keuangan c. Kekompakan antarindividu	1,2,3,4,5	5
	2	Persaingan	Persaingan antar kelompok	6,7,8,9	4
	3	Pertentangan	Adanya ketidakserasian	10,11,12,13	4
	4	Penerimaan	Menerima masukan dari teman	14,15,16,17	4
	5	Persesuaian	Menjalin hubungan baik	18,19,20,21	4
	6	Perpaduan	Bertukar pikiran	22,23,24,25	4

Literasi Ekonomi (X2)	1	Menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung	a. Mencari informasi b. Menyisihkan uang	1,2,3,4,5,6	6
	2	Mengalokasikan pendapatan individu	a. Membuat perencanaan b. Mencatat pengeluaran	7,8,9,10	4
	3	Menganalisis <i>cost</i> dan <i>benefit</i> dari pengambilan keputusan	a. Perbandingan harga dan keuntungan b. Ketepatan pengambilan keputusan	11, 12, 13, 14, 15	5
	4	Mengembangkan pengembangan industri	a. Pemanfaatan teknologi b. Perubahan <i>culture</i>	16. 17, 18, 19, 21	6

Pedoman penskoran angket kuesioner akan menggunakan skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2016) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan menggunakan skala *likert*, maka setiap item pernyataan memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 5, 4, 3, 2, 1 yang dapat dilihat dalam rincian Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Kriteria pemberian skor

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2019)

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat mengungkap data mengenai variabel yang hendak diteliti secara cermat. Sugiyono (2019:193) mengemukakan bahwa instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen menggunakan validitas isi dan validitas konstruk (*construct validity*). Rumus yang digunakan adalah rumus *product moment* yang perhitungannya dibantu program *Statistical Product and Service (SPSS)* versi 25. Adapun rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_x = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

n : jumlah subyek

X : skor butir

Y : skor total

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum Y$: jumlah skor total

Untuk menentukan item instrumen valid atau tidak maka dapat dilihat dari kriteria dalam penelitian ini dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, instrumen dinyatakan valid
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, instrumen dinyatakan tidak valid

Perhitungan uji validitas menggunakan program *computer SPSS Statistic for Windows*. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk kuesioner Perilaku Konsumtif terdiri dari 20 butir pernyataan, kuesioner Kontrol Diri terdiri dari 12 pernyataan, kuesioner Teman Sebaya terdiri dari 25 pernyataan, dan kuesioner Literasi Ekonomi terdiri dari 21 pernyataan. Uji coba instrumen dilakukan kepada 60 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian hasilnya untuk kuesioner Perilaku Konsumtif dari 20 pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang gugur,

kuesioner Kontrol diri dari 12 pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang gugur, kuesioner Teman Sebaya semuanya valid, dan kuesioner Literasi Ekonomi semuanya valid. Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah butir item semula	Nomor item tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir valid
Perilaku Konsumtif (Y)	20	4,6	2	18
Kontrol Diri (Z)	12	9,12	2	10
Teman Sebaya (X1)	25	-	-	25
Literasi Ekonomi (X2)	21	-	-	21
Jumlah	78		4	74

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25, 2023

Berdasarkan data di atas, dalam uji coba instrumen penelitian ini terdiri dari 78 butir pernyataan yang diajukan dan setelah uji validitas terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid telah dihilangkan dan yang valid akan digunakan untuk penelitian karena telah mewakili masing-masing indikator. Sehingga item pernyataan yang digunakan untuk penelitian sebanyak 74 pernyataan.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama selama beberapa kali, akan menghasilkan data yang relatif konsisten. Dengan kata lain, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memiliki taraf kejagan (konsistensi) yang baik. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha* yang perhitungannya dibantu dengan Statistical Product and Service (SPSS) versi 25. Adapun rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_1 : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varians Butir

$\sigma^2 t$: Varian Total

Berikut adalah interpretasi nilai koefisien reliabilitas menurut Arikunto (2013:319) :

- Antara 0,81 sampai dengan 1,00 = Sangat Reliabel
- Antara 0,61 sampai dengan 0,80 = Reliabel
- Antara 0,41 sampai dengan 0,60 = Cukup Reliabel
- Antara 0,21 sampai dengan 0,40 = Agak Reliabel
- Antara 0,00 sampai dengan 0,20 = Kurang Reliabel

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *program computer SPSS Statistic 25 for Windows*. Berdasarkan analisis data, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Konsumtif (Y)	0,866	Sangat Reliabel
Kontrol Diri (Z)	0,710	Reliabel
Teman Sebaya (X1)	0,877	Sangat Reliabel
Literasi Ekonomi (X2)	0,863	Sangat Reliabel

3.7.2 Nilai Jenjang Interval

NJI atau Nilai Jenjang Interval merupakan interval untuk menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang dari suatu interval. Perhitungan NJI dilakukan agar mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Perhitungan NJI menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Untuk memperoleh nilai tertinggi adalah dengan cara mengkalikan jumlah sampel, jumlah butir pernyataan dan skala nilai terbesar. Begitu pula dengan nilai terendah, yang membedakan yaitu mengkalikan dengan kriteria nilai terkecil.

$$\text{Nilai tertinggi} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terbesar}$$

$$\text{Nilai terendah} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terkecil}$$

Berdasarkan skor yang didapat dan setelah dihitung menggunakan NJI ini, maka dapat ditentukan tingkatan dari setiap variabel yang telah diuji terhadap responden. Tingkatan tersebut dapat menentukan seberapa berpengaruhnya variabel yang diteliti terhadap objek atau responden penelitian.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sujarweni (2015:85) “data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi”. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.7.3.2 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Deviation for Linearity) lebih dari 0,05 (Priyatno, 2017)

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

3.7.3.4 Uji Multikolinearitas

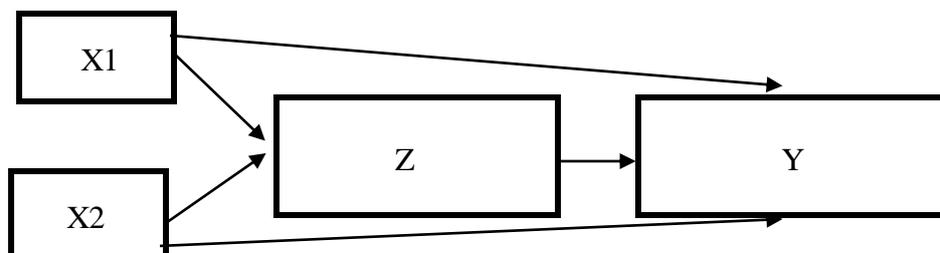
Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang

baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar (Ghozali, 2016:103). Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation factor (VIF) dan Tolerance, yaitu: - Nilai VIF > 10 = terjadi multikolinearitas - Nilai VIF < 10 = tidak terjadi multikolinearitas

3.7.4 Analisis Jalur

Alat analisis adalah alat yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, alat analisis yang peneliti gunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Penggunaan analisis jalur adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat langsung dan sebab akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab (independen) terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (dependen). Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. (Gunawan, 2018).

Penelitian ini menggunakan dua variabel *independen* (X) yaitu Teman Sebaya (X1) dan Literasi Ekonomi (X2), serta variabel *dependen* (Y) yaitu perilaku konsumtif. Adapun satu variabel *dependen* dijadikan variabel *intervening* (Z) yaitu Kontrol Diri. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini digambarkan secara lebih rinci pada Gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1 Model Diagram Jalur

Keterangan:

X1	: Teman Sebaya
X2	: Literasi Ekonomi
Z	: Kontrol Diri
Y	: Perilaku Konsumtif
→	: Hubungan Regresi

Dari struktur *Path Analysis* di atas, terdapat langkah-langkah yang digunakan:

1. Menghitung koefisien korelasi
2. Menghitung koefisien jalur
3. Menghitung faktor residu
4. Pengujian hipotesis

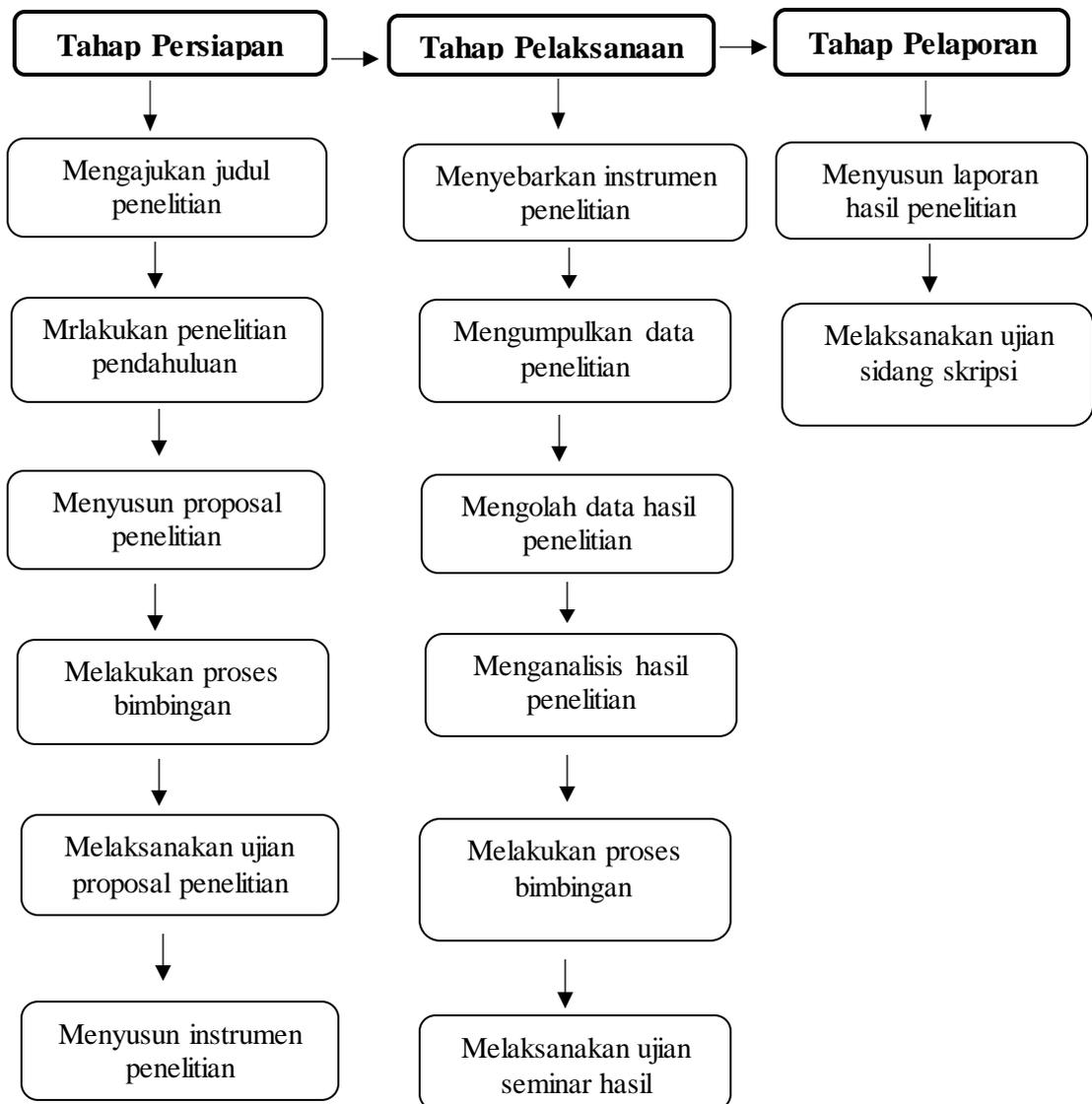
Untuk mengetahui pengaruh variabel *intervening* yaitu kontrol diri dengan menggunakan *Sobel Test*. Suatu variabel disebut variabel *intervening* jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan secara tidak langsung variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) melalui variabel *intervening* (Z).

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Peneliti menggunakan Langkah-langkah dalam penelitiannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan, valid, dan maksimal. Langkah-langkah dalam penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan penelitian yang akan dilaksanakan. Langkah-langkah penelitian dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengajukan judul penelitian
 - b. Melakukan observasi atau penelitian pendahuluan
 - c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Melakukan proses bimbingan terkait proposal penelitian
 - e. Melaksanakan ujian proposal penelitian
 - f. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan instrumen penelitian atau angket
 - b. Mengumpulkan data responden dalam mengisi instrument penelitian
 - c. Mengolah data hasil penelitian
 - d. Menganalisis dan Menyusun hasil penelitian
 - e. Melakukan proses bimbingan untuk seminar hasil penelitian
 - f. Melaksanakan ujian seminar hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
- a. Menyusun laporan hasil penelitian menjadi draft skripsi
 - b. Melaksanakan ujian sidang skripsi



Gambar 3.2 Langkah Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Angkatan 2019 yang beralamat di Jalan Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya 46115 Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 11 bulan dimulai pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan November 2023. Waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

